ANALISIS DEBT TO EQUITY RATIO (DER) YANG MEMPENGARUHI DIVIDEND PAYOUT RATIO (DPR) PADA PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA, Tbk

Aries

Universitas Komputer Indonesia

ABSTRACT

Aries, with the title of Research: "Analysis Debt To Equity Ratio (DER) Affecting Dividend Payout Ratio (DPR) in PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk" in the guidance by Mr. Oman Sukirman, SE., MM.

The research was conducted at PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk is located at 1 Jl Japati Bandung. The purpose of this study was conducted to determine the development and affect of Debt To Equity Ratio (DER) and Dividend Payout Ratio (DPR) in PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Years Period 2007 – 2011.

Data collection methods used in this study is to use the method of observation, interviews and documentation methods. Point of Debt To Equity Ratio and Dividend Payout Ratio in company can know use analyst ratio rentability. Debt to Equity Ratio and Divided Payout Ratio is tolls for knowing point of that. Debt to Equity ratio as credit of ratio as modal. Divided payout ratio is presentase profit to be Dividen cash.

Objects that are used as research for writers Cooperative PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk, the annual report in which data on the balance sheet and income statement is used to determine and affecting the author of Debt To Equity Ratio and Dividend Payout Ratio in the company.

The results showed the occurrence of fluctuations in 2007 to 2011 which led to levels of Debt to Equity Ratio (DER) and Dividend Payout Ratio (DPR) in the company there is an increase and a decreased. The fall in the level of Debt to Equity Ratio (DER) and Dividend Payout Ratio (DPR) in cooperatives caused by product and marketing strategy that is always changing, whereas the increase Debt to Equity Ratio (DER) and Dividend Payout Ratio (DPR) due to income earning assets.

Keywords *: Debt To Equity Ratio (DER) and Dividend Payout Ratio (DPR)*

I. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perekonomian negara yang semakin berkembang seperti saat ini sangat berpengaruh terhadap aktivitas terhadap pasar modal yang setiap tahun seamkin tumbuh pesat. Hal ini ditandai dengan semakin banyak perusahaan sekuritas yang tumbuh di Indonesia. Dengan semakin banyaknya perusahaan sekuritas yang tumbuh memudahkan bagi perusahaan yang membutuhkan modal maupun masyarakat (investor) yang ingin menginvestasikan dananya dalam bentuk saham dengan harapan ingin mendapatkan keuntungan berupa dividen dan *capital again.*

Kebijakan *dividen payout ratio* suatu perusahaan akan melibatkan dua pihak yang berkepentingan dan saling bertentangan (agency problem) yaitu kepentingan para pemegang saham dengan dividennya dan kepentingan perusahaan laba ditahannya. *Dividend payout ratio* yaitu persentase laba yang dibagikan dalam bentuk dividen tunai. Untuk memprediksi seberapa besar dividen payout ratio yang akan diberikan dimasa yang akan datang, salah satu langkah yang dapat dilakukakan yaitu dengan cara menganalisis laporan keuangan dari suatu perusahaan, karena dari laporan keuangan akan tercermin kinerja perusahaan yang menunjukkan prestasi dan kemampuan perusahaan. Menurut Bringham dan Houston (2001:78) nilai riil dari laporan keuangan adalah

fakta bahwa laporan keuangan dapat digunakan untuk membantu memprediksi laba dan dividen dimasa depan. Melalui laporan keuangan beberapa informasi dapat diperoleh dari analisis rasio.

Dalam penelitian ini digunakan rasio keuangan *debt to equity ratio* untuk memprediksi *dividen payout ratio* karena dalam praktiknya kebijakan dividen bukan merupakan keputusan yang berdiri sendiri. Menurut Hanafi (2004:375) salah satu faktor praktis yang perlu dipertimbangkan dalam kebijakan dividen yaitu profitabilitas dan likuiditas perusahaan. Sedangkan menurut Bringham dan Houston (2001:90) faktor kendala-kendala dalam pembagian dividen antara lain yaitu kontrak utang, pembatasan saham preferen, ketidakcukupan laba, ketersediaan kas dan denda pajak atas penahanan laba yang tidak wajar.

Tabel 1.1

Data Laporan Keuangan dari periode 2007 – 2011 dan data *Debt to equity ratio (DER), Dividend payout ratio (DPR)* pada **PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk**

Tahun	Aktiva (angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan rupiah) (Rp)	Debt to Equity Ratio (DER) %	Dividend Payout Ratio (DPR) %
2007	82.058.760	1,1	4,6
2008	91.256.250	1,3	6,0
2009	97.559.606	1,2	5,9
2010	99.758.447	0,9	5,9
2011	103.054.000	0,6	4,6

1.2.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini dapat dirumuskan beberapa masalah diantaranya sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan *Debt To Equity Ratio* (DER) pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.
2. Bagaiman perkembangan *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.
3. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap D*ividend Payout Ratio* (DPR) pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mencari, mengumpulkan data-data dan mendapatkan informasi sebagai bahan penelitian yang berkenaan dengan Analisis Debt To Equity Ratio (DER) Yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio (DPR) Pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perkembangan *Debt To Equity Ratio* (DER) pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk
2. Untuk mengetahui perkembangan *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk

3. Untuk mengetahui Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Kegunaan Praktis

a) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak manajemen perusahaan yang dapat digunakan sebagai masukan atau dasar untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari rasio keuangan yang baik menunjukkan prospek bagus bagi perusahaan di masa yang akan datang yang dapat menarik investor untuk menanamkan modal di perusahaan sehingga dimungkinkan dapat menambah modal untuk usaha pengembangan perusahaan dan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi yang bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan terhadap DER (Debt To Equity Ratio) dan DPR (Dividend Payout Ratio) agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

1.4.2 Kegunaan Akademis

a) Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, serta pengalaman yang berharga dalam mempelajari, memahami dan mengimplementasikan tentang Debt To Equity Ratio (DER) dan Dividend Payout Ratio (DPR) dalam suatu perusahaan.

b) Bagi Pengmbangan Ilmu Manajemen Keuangan dan Perbankan

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi tentang analisis *Debt To Equity Ratio* (DER) yang mempengaruhi *Dividend Payout Ratio* (DPR) sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan berinvestasi serta dapat dipergunakan sebagai salah satu alat untuk memilih atau menentukan perusahaan mana yang mempunyai rasio keuangan yang baik sehingga akan mengurangi resiko kerugian.

c) Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan, menambah wawasan dan pengetahuan bagi masyarakat umum yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai topik yang sama.

II. KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Kinerja Keuangan

2.1.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Debt to Equity Ratio (DER) adalah Rasio yang menggambarkan perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

2.1.1.2 Pengertian Dividend Payout Ratio (DPR)

Dividend Payout Ratio (DPR) adalah sebuah parameter untuk mengukur besaran dividen yang akan dibagikan ke pemegang saham. Formulanya nilai dividen yang dibagikan per saham dibanding dengan nilai laba bersih per saham. *Dividend payout ratio* (DPR) yaitu persentase laba yang dibagikan dalam bentuk dividen tunai.

2.1.1.3 Teori Kebijakan Deviden

Terdapat beberapa pendapat dan teori yang mengemukakan tentang deviden diantaranya yaitu:

1. *Dividend Irrelevance Theory* (ketidak relevanan deviden) Teori yang menyatakan bahwa kebijakan deviden perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan maupun biaya modalnya.
2. *Tax Preference Theory* Investor menghendaki perusahaan untuk menahan laba setelah pajak dan dipergunakan untuk pembiayaan investasi daripada deviden dalam bentuk kas *capital gain*

Selain teori diatas terdapat beberapa teori lain mengenai kebijakan deviden yaitu:

a. Teori "*Information Content Hypothesis"*Adalah teori yang menyatakan bahwa investor menganggap perubahan deviden sebagai isyarat dari prakiraan manajemen atas laba.
b. Teori "*Clientele Effect"*. Terdapat banyak kelompok investor dengan berbagai kepentingan, ada investor yang lebih menyukai memperoleh pendapatan saat ini dalam bentuk deviden seperti halnya individu yang sudah pension sehingga investor ini menghendaki perusahaan untuk membayar deviden yang tinggi.
c. *Residual Dividend Policy* Kebijakan ini menyatakan perusahaan membayarkan deviden hanya jika terdapat kelebihan dana atas laba perusahaan yang digunakan untuk membiayai proyek yang telah direncanakan.
d. *Agency Problem* biasanya terjadi antara manajer dan pemegang saham atauantara *debtholders* dan *stockholders*. *Agency problem* potensial untuk terjadi dalam perusahaam dimana manajer memiliki kurang dari seratus persen saham perusahaan.
e. *The Bird in The Hand Theory* Hanafi berpendapat bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan hasil positif maupun negatif itu sangat berpengaruh terhadap perusahaan. Hasil positif akan meningkatkan laporan keuangan pada perusahaan, sedangkan hasil negatif maka akan menimbulkan penurunan pada perusahaan.

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.

- Perkembangan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang mempengaruhi *Dividend Payout Ratio* (DPR)

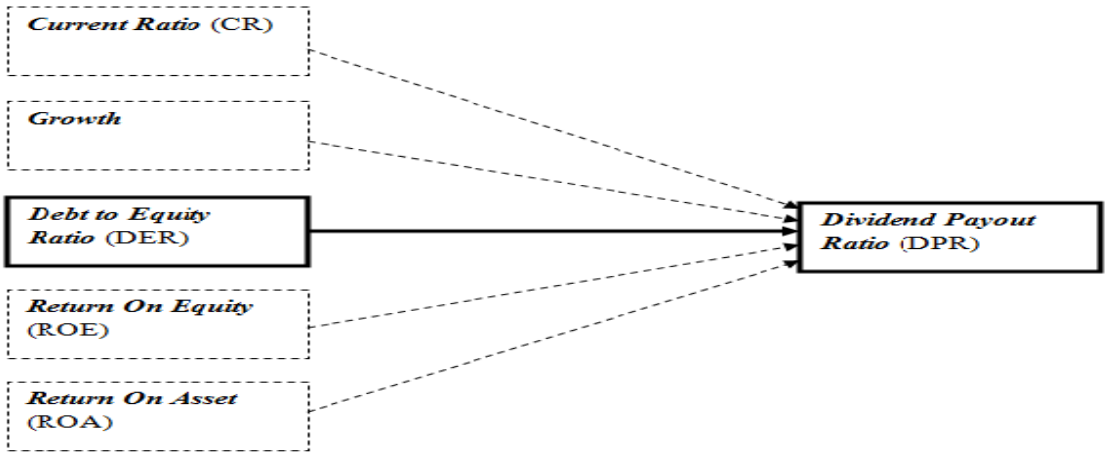
Semakin tinggi tingkat *Debt to Equity Ratio* (DER), berarti komposisi hutang juga semakin tinggi, sehingga akan berakibat pada semakin rendahnya kemampuan perusahaan untuk membayarkan *Dividend Payout Ratio* (DPR) kepada pemegang saham, sehingga rasio pembayaran deviden semakin rendah.

Menurut (Weston dan Copeland, 1997 dalam Karina Cahyati, 2006) DER memiliki pengaruh negatif terhadap DPR. DER yang tinggi menandakan bahwa kebutuhan ekuitas sebagian besar dipenuhi dari hutang. Suatu perusahaan memutuskan melunasi hutang yang jatuh tempo dengan mengganti surat berharga lain atau membayar dengan menggunakan laba ditahan, maka perusahaan mendahulukan membayar hutang tersebut.

2.3 Paradigma Penelitian

Gambar 2.1

Paradigma Penelitian



Paradigma diatas merupakan sintesa atau ekstrapolasi dari tuinjauan teori dan penelitian terdahulu yang mencerminkan ketekaitan antar variabel yang diteliti dan merupakan tuntutan untuk memecahkan masalah penelitian (Darsono, 2005).

Debt to Equity Ratio adalah rasio hutang terhadap ekuitas perusahaan. Rasio ini menunjukan persentase penyediaan dan aoleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman semakin tinggi rasio semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham.

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut **Husein Umar dalam Narimawati Umi (2010:29),**

"Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu".

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa objek penelitian digunakan untuk mendapatkan data sesuai tujuan dan kegunaan tertentu. Objek dalam penelitian ini adalah Analisis Debt to Equity Ratio (DER) Yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio (DPR) Pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk

3.2 Metode Penelitian

Menurut **Sugiyono (2007:4)**

"Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah"

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan, mencatat data, baik primer maupun sekunder yang dapat digunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah dan kemudian menganalisis Debt to Equity Ratio dan Dividend Payout Ratio yang berhubungan dengan pokok permasalahan sehingga akan didapat suatu kebenaran atau data yang diperoleh.

3.2.1 Desain Penelitian

Untuk menerapkan metode ilmiah dalam praktek penelitian maka diperluakan yang sesuai dengan kondisi, seimbang dengan dangkal dalamnya penelitian yang dikerjakan. Desain penelitian adalah semua proses yang diperluakn dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Langkah-langah desain penelitian menurut Umi Narimawati adalah :

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian selanjutnya menetapkan judul penelitian
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi
3. Menetapkan rumusan masalah
4. Menetapkan tujuan penelitian
5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori
6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran varibel penelitian yang digunakan
7. Menetapkan sumber data, teknik penetuan sampel dan teknik pengumpulan data
8. Melakukan analisis data
9. Melakukan pelaporan hasil penelitian

3.2.2 Operasionalisasi Varibel

Operasional variabel menurut **Nur Indriantoro dalam Umi Narimawati (2010:31)** adalah sebagai berikut :

"Penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur, Definisi operasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalkan *construct*. Sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untk melakukan replika pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukan *construct* yang lebih baik".

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini bersumber pada satu variabel yaitu faktor-faktor kebijakan deviden (variabel X).

Adapun tabel operasionalisasi sesuai dengan variable tersebut adalah :

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Sumber
Debt to equity ratio dan *Dividend payout ratio*	*Debt to Equity Ratio*(DER) yang diduga berpengaruhi terhadap *Dividend Payout Ratio*(DPR)	Menganalisis Debt to equity ratio terhadap Dividend payout ratio	Rasio	PT. Telekomunikasi Indonsia, Tbk.

3.2.3 Sumber dan Teknik Penetuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekunder. Menurut **Sugiyono dalam Narimawati Umi (2010:37)**

"sumber data sekunder adalah Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data".

Penulis menggunakan data sekunder karena peneliti mengumpulkan informasi mengenai data-data terkait dengan Perusahaan.

Data sekunder adalah data yang umumnya disusun oleh suatu entitas selain peneliti dari organisasi yang bersangkutan. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data variabel Debt to equity ratio yang mempengaruhi Dividend payout ratio pada PT. Telkom Tbk.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Adapun teknik penentuan data terbagi menjadi dua bagian, yaitu populasi dan sampel.

1. **Populasi**

Menurut **Narimawati Umi (2008:37)** populasi adalah "Objek atau Subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peneliti, sebagai unit analisis penelitian".

Berdasarkan penelitian tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh saham PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.

2. **Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih untuk menjadi unit pengamatan dalam penelitian **(Narimawati Umi ,2008)**. Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan *statified random sampling*. Statified random sampling menurut **Vincent Gaspersz dalam Narimawati Umi (2010:38)** adalah metode penarikan sampel dengan terlebih dahulu mengelompokkan populasi kedalam setara dan serata berdasarkan kriteria tertentu kemudian memilih secara acak sederhana setiap stratum. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 1 perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk dengan periode laporan keuangan selama 5 tahun

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research) yang dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan sekunder. Data primer didapatkan melalui teknik-teknik sebagai berikut :

a. Observasi (Pengamatan Langsung)

   Melakukan pengamatan secara langsung dilokasi untuk memperoleh data yang diperlukan. Observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan yang berhubungan dengan variabel penelitian. Hasil dari observasi dapat dijadikan data pendukung dalam menganalisis dan mengambil keputusan.

b. Wawancara atau Interview

   Teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Penulis mengadakan hubungan langsung dengan pihak-pihak yang sesuai dengan kebutuhan

c. Dokumentasi

   Pengumpulan data dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada perusahaan. Mulai dari literatur dan buku-buku yang ada.

3.2.5 Rancangan Analisis

3.2.5.1 Rancangan Analisis Kuantitatif

Rancangan Analisis menurut **Narimawati Umi (2010:41)** adalah "proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami pleh diri sendir maupun orang lain". Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode deskriptif.

1. **Analisis Deskriptif**

Sugiyono (2006:11) menyebutkan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain.

Analisis deskriptif ini akan memberikan gambaran tentang suatu data yang akan diteliti sehingga dapat membantu dalam mengetahui karakterisitik data sampel. Adapun dalam penelitian ini analisis deskriptif dilakukan oleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah pada point pertama dan point kedua yaitu pada perusahaan.

Adapun langkah-langkah dalam penelitian yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

1. ***Debt to Equity Ratio (DER)***

Debt to equity ratio diukur dengan membagi total liabilities dengan ekuitas.

$$\textbf{DER} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Ekuitas}}$$

2. ***Dividend Payout Ratio (DPR)***

Dividend payout ratio diukur dengan membagi jumlah dividen yang dibayarkan dengan laba setelah pajak

$$\textbf{DPR} = \frac{\text{Jumlah dividen yang dibayarkan}}{\text{Laba setelah pajak}}$$

IV. Hasil Penelitian

4.1 Hasil Penelitian

4.2 Pembahasan Penelitian

4.2.1 Perkembangan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Periode 2000-2010.

Debt to Equity Ratio (DER) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya.

Dengan menganalisis *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk dapat mengevaluasi tingkat kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan yang dibandingkan dengan penjualan yang dicapai perushaan. Berikut ini data perkembangan tingkatan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR).

- Total Kewajiban jumlah dari Kewajiban jangka pendek dan Kewajiban jangka panjang, cara perhitungan total kewajiban pada laporan Keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk adalah

Total Kewajiban = Kewajiban jangka pendek + Kewajiban jangka panjang

Laporan Keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk (angka dalam laporan dinyatakan dalam jutaan rupiah) :

Tabel 4.2

Total Kewajiban

Tahun	Kewajiban jangka pendek (Rp)	Kewajiban jangka panjang (Rp)	Total Kewajiban (Rp)
2007	20.674.629	18.330.790	39.005.419
2008	26.998.151	20.260.248	47.258.399
2009	26.717.414	20.919.098	47.636.512
2010	20.472.898	22.870.766	43.343.664
2011	22.189.000	19.884.000	42.073.000

Sumber Laporan Keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk

- Total Ekuitas jumlah ekuitas dari laporan keuangan pada perusahaan. cara perhitungan total kewajiban pada laporan Keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk adalah

Ekuitas = Total Ekuitas

Laporan Keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk (angka dalam laporan dinyatakan dalam jutaan rupiah)

Tabel 4.3

Total Ekuitas

Tahun	Total Ekuitas (Rp)
2007	33.748.579
2008	34.314.071
2009	38.989.747
2010	44.418.742
2011	60.981.000

Sumber Laporan Keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk

- Jumlah dividen yang dibayarkan jumlah pendapatan pada laporan keuang perusahaan. Cara perhitungan total kewajiban pada laporan Keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk adalah

Jumlah dividen yang dibayarkan = Jumlah Pendapatan

Laporan Keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk (angka dalam laporan dinyatakan dalam jutaan rupiah) :

Tabel 4.4

Jumlah Pendapatan

Tahun	Jumlah Pendapatan (Rp)
2007	59.440.011
2008	60.689.784
2009	64.596.635
2010	68.629.181
2011	71.253.000

Sumber Laporan Keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk

- Laba setelah Pajak. cara perhitungan total kewajiban pada laporan Keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk adalah

Laba setelah pajak

Laporan Keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk (angka dalam laporan dinyatakan dalam jutaan rupiah) :

Tabel 4.5

Laba setelah Pajak

Tahun	Laba Setelah Pajak (Rp)
2007	12.857.018
2008	10.619.470
2009	11.332.140
2010	11.536.999
2011	15.481.000

Sumber Laporan Keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk

Tabel 4.6

Perkembangan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk periode 2007-2011

Tahun	Debt to Equity Ratio (DER) %	Dividend Payout Ratio (DPR) %	Fluktuasi DER %	Fluktuasi DPR %
2007	1,1	4,6	-	-
2008	1,3	6,0	18,2	30,4
2009	1,2	5,9	(7,6)	(1,6)
2010	0,9	5,9	(25)	0
2011	0,6	4,6	(33,3)	(22,0)

Sumber Laporan Tahunan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk periode 2000-2010

$$\textit{Fluktuasi DPR} = \frac{\text{DPR tahun}^{x} - \text{DPR tahun}^{x-1}}{\text{DPR tahun}^{x-1}} \text{X } 100\%$$

$$\textit{Fluktuasi DER} = \frac{\text{DER tahun}^{x} - \text{DER tahun}^{x-1}}{\text{DER tahun}^{x-1}} \text{X } 100\%$$

4.2.2 Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.

Pengaruh adalah daya yang muncul dari suatu benda atau benda dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan terhadap apa-apa yang ada disekelilingnya.

Pengaruh yang dihadapi pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk adalah untuk meningkatkan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Divindend Payout ratio* (DPR) agar para pemegang saham ingin menanamkan modal kepada perusahaan, dikarenakan apabila *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) meningkat para pemegang saham akan mengetahui seberapa besar keuntungan yang dimiliki oleh para pemegang saham. Pengaruh agar tetap meningkatkan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) perusahaan mampu meningkatkan barang dan jasa yang mereka jual belikan dan strategi pemasaran mudah dimengerti oleh para investor, agar meningkatkan pendapatan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai Analisis Debt To Equity Ratio (DER) Yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio (DPR) Pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan *Debt to Equity Ratio* (DER) selama lima tahun dari 2007 sampai 2011 mengalami peningkatan dan penurunan. *Debt to Equity Ratio* (DER) pada tahun 2008 mengalami peningkatan, sedangkan ditahun 2009 mengalami penurunan dan ada kestabilan ditahun 2010, di tahun 2011 ada penurunan kembali. Dikarenakan produk dan strategi pemasaran tidak sesuai dengan hasil yang telah didapat oleh perusahaan.

2. Perkembangan *Dividend Payout Ratio* (DPR) selama lima tahun dari 2007 samapai 2011 peningkatan dan penurunan. *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada tahun 2008 mengalami peningkatan tetapi pada tahun 2009 terjadi penurunan, dan pada tahun 2010 kembali mengalami peningkatan yang sangat meningkat, sedangkan ditahun 2011 terjadi penurunan kembali. *Dividend Payout Ratio* (DPR) disebabkan ada peningkatan dan penurunan dikarenakan pendapatan yang tidak sebanding dengan produk yang diperjual-belikan dan strategi pemasaran selalu berubah-ubah.
3. Berdasarkan hasil spss 13 terdapat pengaruh positif *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR), karena apabila *Debt to Equity Ratio* (DER) terjadi kenaikan maka *Dividend Payout Ratio* (DPR) akan semakin rendah kemampuan perusahaan untuk membayar DPR. Kesimpulan ini sesuai dengan teori Joko Sulistyo S. Si (2012) pengaruh positif Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) pada perusahaan sangat baik, karena apabila positif hasilnya perusahaan akan mendapatkan keutungan, dan sebaliknya apabila negatif hasilnya maka perusahaan akan mendapatkan kerugian.

- **Saran**

Dengan melihat dan memperhatikan segala yang diperoleh dari penulisan Laporan Tugas Akhir, dalam kesempatan ini penulis bermaksud untuk memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Bandung diantaranya :

1. Sebaiknya PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk meningkatkan pendapatan, produk dan strategi pemasaran yang tidak berubah-ubah dan menarik untuk para penanam saham atau para investor, dikarenakan apabila *Debt to Equity Ratio* (DER) menurun maka hutang semakin besar apabila ada kebalikannya maka hutang akan memakin kecil, sedangkan *Dividend Payout Ratio* (DPR) apabila semakin meningkat maka pendapatan pun semakin tinggi dan akan menutupi *Debt to Equity Ratio* (DER).
2. Sebaiknya PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk lebih ditingkatkan lagi barang atau jasa dan strategi cara pemasaran produk yang akan diperjual-belikan dan akan terjadi pendapatan yang meningkat apabila strategi dan produk itu tidak mengalami perubahan pada setiap tahunnya, agar Debt to Equity Ratio (DER) dan Dividend Payout Ratio (DPR) tidak mengalami fluktuasi yang menurun hingga penurunan tersebut drastis.

VI. Daftar Pustaka

Abdul Khadir, 2010, *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan deviden*, penerbit Sekolah Tinggi ilmu Ekonomi Banjarmasin.

Atika jahuari Hatta, 2002, *Faktor-faktor yang mempengaruhi Kebijakan Deviden, Teori pengaruh investigasi Stekholder.*

De Rembulan Ayundhasurya and Ischrohmani Murthaqi, 2012, *The Effect Of Debt To Equity Ratio, Dividend Payout Ratio, and Earnings Growth On Price To Earnings Ratio In Indonesia's Mining Sector, School of Business and Management,* Institut Teknologi Bandung, Indonesia.

Hedi Gutian, Utik Bidayati, 2009, *Analisis Cash Position, Debt to Equity Ratio, dan Return On Assets terhadap Dividend Payout Ratio pada perushaan manufaktur yang terdaftar di BEI*, Penerbit Universitas Ahmad Dahlan.

Sri Hermuningsih, 2007, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Go Public diIndonesia*, Yogyakarta: Manajemen Perusahaan Fe.

Widaningsih, 2010, *Pengaruh Return On Assets (ROA), Debt To Equity Ratio (DER),Dividend Payout Ratio (DPR), Terhadap Harga saham*. Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.

Wahyudi dan Baidori, 2008, Pengaruh *Insider Ownership*, *Collateralizable Assets*, *Growth In Assets*, dan *Likuiditas* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2002-2006.

Yandi Sukri, M.Si., Akt, 2001, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio Pada IndustriFood & Beverages & Property & Real Estate Di Bursa Efek Jakarta*,

www.idx.co.id